

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pemberian terapi nafas dalam dan murrotal Ar-Rahman terhadap kecemasan pasien jantung koroner dapat disimpulkan :

1. Terdapat perbedaan tingkat kecemasan pasien jantung koroner sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol (*p value*= 0,000).
2. Terdapat perbedaan tingkat kecemasan pasien jantung koroner sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi (*p value*= 0,000)
3. Terdapat perbedaan selisih tingkat kecemasan pasien jantung koroner antar kelompok (*p value* = 0,013). Pemberian kombinasi terapi nafas dalam dan murrotal Ar Rohman menurunkan kecemasan secara signifikan pada kelompok intervensi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

### **1. Perawat**

Perawat dapat menerapkan intervensi terapi nafas dalam maupun terapi murrotal Ar Rahman untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien jantung koroner sebagai alternatif pengganti terapi farmakologis.

### **2. Pasien jantung koroner**

Besar harapan penulis agar pasien pada umumnya dan pasien PJK khususnya agar dapat menjalankan terapi relaksasi dan distraksi yang diajarkan untuk kecemasan terhadap penyakit bisa dikontrol sehingga tidak memperparah kondisi kesehatan.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini, penulis sarankan untuk mencoba mengkaji tentang pengaruh dukungan keluarga pada penurunan kecemasan pasien dan pengalaman religiusitas pasien terhadap murrotal Al Qur'an.